Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi
JIMAWAbdi

p-ISSN: 2776-3099 ; e-ISSN: 2776-5261 DOI:10.32493
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)
Volume 6 Nomor 1, April-Juli 2026 (11-19)
http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/index

Implementasi Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Inovatif SDM UMKM Ratu eceng Kecamatan Pinang Kota Tangerang Provinsi Banten

Samsul Hidayatullah[1]*, Briansyah Hanratama[2], Achmad Humaidi Tarmizi[3], Irfan Maulana[4]
Universitas Pamulang, Banten
samsulhidayatullah251@gmail.com[1]*, udo.kham@gmail.com[2], tarmizi208@gmail.com[3],
ilhamram74@gmail.com[4]

Received: 01 Juli 2026 | Revised: 16 Juli 2026 | Accepted: 21 Juli 2026
*Korespondensi Penulis

Abstract

The aim of this Community Service (PKM) activity is to improve the quality of human resources (HR) by implementing innovative training and skills programmes for UMKM Ratu Eceng in Pinang District, Kota Tangerang, Province of Banten. The issues faced include low managerial ability, limited product innovation, and insufficient use of digital technology in marketing and business management. The method used was a qualitative approach involving observation, identifying needs, training, mentoring, practical exercises, discussions and evaluations of 19 UMKM participants. The materials covered included the development of human resources, business managementss, simple financial record keeping, product innovation using eceng gondok as a base material, and digital marketing. The results of the activity show an increase in the participants' knowledge, skills, and motivation in managing their businesses more professionally. Participants were able to implement simple financial record keeping, develop more innovative products, and utilise social media as a promotional tool. The programme has contributed positively to increasing the capacity of human resources, productivity, competitiveness, and the sustainability of Ratu Eceng UMKM in the digital transformation era.

Keywords: *Community Service; SMEs; Staff Training, Innovative Skills; Digital Marketing.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui implementasi pelatihan dan keterampilan inovatif pada UMKM Ratu Eceng di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya kemampuan manajerial, keterbatasan inovasi produk, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan pengelolaan usaha. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi, identifikasi kebutuhan, pelatihan, pendampingan, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi terhadap 19 pelaku UMKM. Materi meliputi pengembangan SDM, manajemen usaha, pencatatan keuangan sederhana, inovasi produk berbahan dasar eceng gondok, dan digital marketing. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi peserta dalam mengelola usaha secara lebih profesional. Peserta mampu menerapkan pencatatan keuangan sederhana, mengembangkan produk yang lebih inovatif, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas SDM, produktivitas, daya saing, dan keberlanjutan usaha UMKM Ratu Eceng di era transformasi digital.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat; UMKM; Pelatihan SDM; Keterampilan Inovatif; Digital Marketing.

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global yang terus berkembang seiring dengan pesatnya transformasi digital telah mengubah pola persaingan usaha di berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perubahan perilaku konsumen, perkembangan teknologi informasi, serta meningkatnya penggunaan platform digital menuntut pelaku UMKM untuk mampu beradaptasi agar tetap bertahan dan berkembang. Di Indonesia,

Copyright © pada Penulis

UMKM memiliki peran yang sangat strategis sebagai penggerak perekonomian nasional karena mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas UMKM menjadi salah satu prioritas dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kualitas dan keterampilan SDM mampu didorong dengan adanya pelatihan dan pengembangan keterampilan menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing setiap sector UMKM. Pelatihan yang terstruktur mampu meningkatkan kemampuan UMKM dalam hal manajerial, keterampilan pemasaran, inovasi produk, serta efisiensi operasional. Adanya pelatihan berbasis digital dan inovasi yang dilakukan oleh pelaku usaha juga mampu membantu pelaku usaha. untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif pada era digital.

Atas dasar tersebut, penting adanya implementasi pelatihan dan keterampilan inovatif untuk UMKM yang memerlukan pengembangan SDM, salah satunya ialah UMKM Ratu Eceng. UMKM ini bergerak dalam pengolahan kerajinan berbahan dasar eceng gondok yang memiliki potensi ekonomi dan nilai kreatif tinggi. Pada persaingan pasar nasional dan global, selain menoljolkan nilai estetika, nilai fungsi produk juga tetap tidak terlupakan. Tetapi, karena kurangnya kualitas dan keterampilan SDM pada UMKM Ratu Eceng memunculkan beberapa kendala, seperti keterbatasan keterampilan inovasi produk, pemasaran digital, manajemen usaha, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses produksi dan pemasaran.

Adanya kondisi tersebut menyebabkan UMKM Ratu Eceng perlu melakukan peningkatan kualitas SDM agar mampu menghasilkan produk yang lebih inovatif, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Sistem manajerial dan kemampuan pengrajin juga bisa lebih terarah, terstruktur, dan terorganisir baik dengan adanya implementasi pelatihan keterampilan inovatif yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis produksi saja, tetapi juga pada kreativitas, pengemasan produk, pemasaran digital, dan pengelolaan usaha.

Pelatihan dan inovasi yang telah diimplementasikan dengan baik itupun mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap inovasi bisnis, literasi digital, dan strategi pemasaran sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan daya saing usaha. Dengan adanya implementasi pelatihan yang tepat, pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar serta menciptakan inovasi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan (gap) antara kebutuhan pengembangan kompetensi SDM dengan kondisi riil yang dihadapi oleh sebagian besar UMKM. Di satu sisi, perkembangan teknologi digital menuntut pelaku usaha untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media digital, melakukan inovasi produk, serta menerapkan sistem manajemen usaha yang lebih profesional. Di sisi lain, masih banyak

Copyright © pada Penulis

UMKM yang menjalankan usaha secara konvensional dengan keterbatasan pengetahuan mengenai digital marketing, pencatatan keuangan, pengembangan produk, dan strategi bisnis. Akibatnya, potensi usaha yang dimiliki belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan daya saing maupun memperluas pangsa pasar.

Pengabdian kepada masyarakat terbaru menunjukkan bahwa pelatihan SDM, literasi digital, literasi keuangan, dan kemampuan inovasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Sakti et al. (2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh terhadap produktivitas UKM melalui intensitas pemasaran. Ramdan et al. (2025) juga menunjukkan bahwa kompetensi kewira-usahaan dan literasi digital berperan dalam meningkatkan kinerja pemasaran UMKM. Pada konteks kerajinan berbahan eceng gondok, Kurniawan et al. (2024) menjelaskan bahwa pemberdayaan melalui digital marketing dapat membantu pengrajin dalam mengoperasikan media sosial, meningkatkan keterlibatan konsumen, dan memperluas peluang pe-masaran. Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan UMKM pada era digital memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada produksi, tetapi juga pada peningkatan kompetensi SDM, inovasi produk, pencatatan keuangan, dan strategi pemasaran digital.

Meskipun berbagai pengabdian kepada masyarakat telah membahas pentingnya digitalisasi dan pelatihan bagi UMKM, masih terdapat kesenjangan pengabdian kepada masyarakat dan praktik yang perlu diper-hatikan. Sebagian besar kajian lebih banyak menekankan hubungan antara literasi digital, pemasaran digital, dan kinerja usaha secara umum, sedangkan kajian yang secara spesifik mengintegrasikan pelatihan SDM, inovasi produk berbahan lokal, pencatatan keuangan sederhana, serta digital marketing pada UMKM kerajinan eceng gondok masih relatif terbatas. Selain itu, banyak program pemberdayaan UMKM masih bersifat umum dan belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik mitra, jenis produk, kemampuan peserta, serta kebutuhan pengembangan usaha pada tingkat lokal. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya kegiatan pengabdian yang berbasis kebutuhan riil mitra, aplikatif, dan mampu mendorong perubahan keterampilan peserta secara langsung.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada UMKM Ratu Eceng yang berlokasi di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten. UMKM ini bergerak di bidang kerajinan berbahan dasar eceng gondok yang memiliki potensi ekonomi, nilai estetika, serta peluang pasar yang cukup besar. Produk-produk yang dihasilkan memiliki karakteristik unik karena memanfaatkan bahan baku ramah lingkungan yang dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan bernilai ekonomi tinggi. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pengembangan usaha masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan kemampuan inovasi produk, kurang optimalnya pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran, belum diterapkannya

Copyright © pada Penulis

sistem pencatatan keuangan yang baik, serta masih rendahnya kemampuan manajerial dalam mengelola usaha secara profesional. Selain itu, variasi produk yang dihasilkan masih terbatas sehingga kurang mampu mengikuti perkembangan tren dan kebutuhan pasar yang terus berubah.

Tinjauan Pustaka

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam suatu organisasi karena menjadi penggerak utama dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Hasibuan (2019), SDM adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu dalam bekerja dan berkontribusi terhadap organisasi. SDM tidak hanya dipandang sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai aset strategis yang mampu menciptakan inovasi dan meningkatkan daya saing organisasi.

Selain itu, Sedarmayanti (2017) menjelaskan bahwa manajemen SDM merupakan proses pemanfaatan manusia secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian agar tujuan organisasi dapat tercapai. Dengan demikian, pengembangan SDM menjadi hal yang sangat penting, terutama melalui pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi dan keterampilan inovatif pegawai.

Pelatihan SDM

Pelatihan merupakan salah satu upaya organisasi dalam meningkatkan kemampuan pegawai agar mampu bekerja secara efektif dan profesional. Menurut Mangkunegara (2017), pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir untuk meningkatkan keterampilan teknis pegawai sesuai kebutuhan pekerjaan.

Sejalan dengan itu, Rivai (2018) menyatakan bahwa pelatihan merupakan proses sistematis untuk mengubah perilaku pegawai dalam rangka meningkatkan tujuan organisasi. Pelatihan bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai agar mampu menghadapi perubahan lingkungan kerja.

Dalam konteks nasional, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kasmir (2018) menjelaskan bahwa pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas SDM karena mampu meningkatkan kemampuan teknis, produktivitas, serta kreativitas pegawai dalam bekerja.

Implementasi Pelatihan SDM

Implementasi pelatihan merupakan proses pelaksanaan program pelatihan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Menurut Rivai (2018), implementasi pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan pelatihan, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi hasil pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti: on the job training, off the job training, workshop dan seminar, coaching dan mentoring, pelatihan berbasis teknologi atau e-learning.

Menurut pengabdian kepada masyarakat nasional oleh Sutrisno (2019), implementasi

Copyright © pada Penulis

pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan secara kreatif dan inovatif. Pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan juga mampu meningkatkan motivasi kerja dan kualitas kinerja pegawai.Selain itu, Wibowo (2016) menjelaskan bahwa efektivitas pelatihan sangat dipengaruhi oleh ke sesuaian materi, metode pelatihan, kompetensi instruktur, serta evaluasi hasil pelatihan.

Konsep Keterampilan Inovatif SDM

Keterampilan inovatif merupakan kemampuan individu dalam menciptakan ide baru, melakukan perubahan, dan menemukan solusi kreatif terhadap suatu permasalahan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, keterampilan inovatif menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki SDM.

Menurut Robbins dan Judge (2019), inovasi merupakan proses menghasilkan gagasan baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Keterampilan inovatif berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif, pemecahan masalah, komunikasi, dan adaptasi terhadap perubahan.

Sementara itu, Wibowo (2016) menyatakan bahwa keterampilan inovatif pegawai dapat dilihat dari kemampuan menghasilkan ide baru, memanfaatkan teknologi, dan menciptakan cara kerja yang lebih efektif dan efisien. Adapun indikator keterampilan inovatif SDM meliputi, kemampuan berpikir kreatif, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan beradaptasi, kemampuan memanfaatkan teknologi, kemampuan menghasilkan ide baru, kemampuan bekerja sama dan kolaborasi. Pengabdian kepada masyarakat nasional oleh Nawawi (2018) menunjukkan bahwa SDM yang memiliki keterampilan inovatif akan lebih mudah beradaptasi terhadap perkembangan organisasi dan perubahan lingkungan kerja.

Hubungan Pelatihan dengan Keterampilan Inovatif SDM

Pelatihan memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan keterampilan inovatif SDM. Program pelatihan yang efektif mampu meningkatkan wawasan, kreativitas, dan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan secara inovatif. Menurut Dessler (2020), pelatihan yang berbasis kompetensi dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam menghasilkan inovasi kerja dan meningkatkan kualitas organisasi.

Pengabdian kepada masyarakat nasional oleh Sutrisno (2019) juga menunjukkan bahwa pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan inovatif pegawai. Pegawai yang mendapatkan pelatihan secara rutin cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik dibandingkan pegawai yang tidak mendapatkan pelatihan.

Selain itu, Kasmir (2018) menjelaskan bahwa pelatihan berbasis teknologi dan pengembangan kompetensi dapat meningkatkan kualitas SDM dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan demikian, implementasi pelatihan yang efektif dan berkelanjutan dapat membentuk SDM yang inovatif, profesional, dan kompetitif.

Copyright © pada Penulis

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada UMKM Ratu Eceng di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, dengan melibatkan 19 peserta. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan pengelolaan usaha, pencatatan keuangan sederhana, inovasi produk eceng gondok, dan pemanfaatan digital marketing.

Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi awal, identifikasi kebutuhan, pelatihan, praktik langsung, diskusi, evaluasi, dan monitoring. Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan mitra, sedangkan pelatihan dan praktik langsung diberikan agar peserta mampu menerapkan materi secara nyata dalam kegiatan usaha. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, umpan balik peserta, dan penilaian praktik.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah pelatihan, seperti peningkatan pemahaman peserta terhadap manajemen usaha, pencatatan keuangan, inovasi produk, dan digital marketing.

HASIL dan PEMBAHASAN

Implementasi Pelatihan dan Keterampilan Inovatif SDM pada UMKM Ratu Eceng

Implementasi pelatihan dan keterampilan inovatif pada sumber daya manusia (SDM) UMKM Ratu Eceng Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kompetensi pelaku usaha dalam menghadapi tantangan perkembangan dunia usaha dan transformasi digital. Program ini dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi, dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM, pengembangan inovasi produk, penguatan manajemen usaha, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai media pemasaran. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk pelaku UMKM yang lebih adaptif, kreatif, dan mampu mengelola usahanya secara profesional.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya kualitas sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam keberhasilan usaha. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih menjalankan usaha secara konvensional dengan keterbatasan dalam pengelolaan administrasi, pencatatan keuangan, serta pemasaran produk. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya pengelolaan usaha yang lebih terstruktur melalui pencatatan keuangan sederhana, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan perencanaan usaha yang lebih sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan kemampuan manajerial peserta dalam menjalankan usahanya.

Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan SDM UMKM

Pelaksanaan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia UMKM Ratu

Copyright © pada Penulis

Eceng. Peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai pengelolaan usaha, pelayanan kepada konsumen, strategi pemasaran, serta pentingnya pengembangan keterampilan yang berorientasi pada inovasi. Selain meningkatkan kemampuan teknis, pelatihan juga menumbuhkan kesadaran peserta bahwa peningkatan kualitas SDM merupakan investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap pengembangan usaha. Pelaku UMKM menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis, lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada konsumen. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan mampu memperkuat daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Implementasi Inovasi Produk dan Digital Marketing

Salah satu fokus utama kegiatan adalah mendorong peserta untuk mengembangkan inovasi produk berbahan dasar eceng gondok agar memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Melalui pelatihan, peserta memperoleh wawasan mengenai pengembangan desain, variasi produk, peningkatan kualitas, serta nilai estetika sehingga produk yang dihasilkan mampu mengikuti perkembangan kebutuhan pasar. Inovasi produk menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM sekaligus memperluas peluang pemasaran.

Selain inovasi produk, peserta juga diberikan pelatihan mengenai pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami penggunaan media sosial dan marketplace sebagai media promosi yang efektif. Peserta juga mampu membuat konten promosi sederhana yang menarik sehingga produk dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas. Pemanfaatan teknologi digital tersebut menjadi langkah awal bagi UMKM Ratu Eceng dalam mendukung transformasi digital usaha secara berkelanjutan.

Dampak Pelaksanaan Pelatihan terhadap Pengembangan UMKM

Pelaksanaan pelatihan memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM Ratu Eceng. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam mengelola usaha, meningkatnya kreativitas dalam menghasilkan produk, bertambahnya motivasi untuk melakukan inovasi, serta meningkatnya pemahaman mengenai strategi pemasaran digital. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara tim pengabdian dengan pelaku UMKM sehingga tercipta hubungan kolaboratif yang mendukung keberlanjutan program pembinaan.

Walaupun demikian, masih terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan, antara lain keterbatasan literasi digital peserta, kurangnya pengalaman dalam pengelolaan administrasi usaha, keterbatasan sarana pen--dukung, serta keterbatasan waktu peserta

Copyright © pada Penulis

karena harus tetap menjalankan aktivitas produksi. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana memberikan pendampingan lanjutan melalui praktik langsung, diskusi, serta monitoring secara berkala agar peserta mampu menerapkan materi yang telah diberikan secara bertahap.

Secara keseluruhan, implementasi pelatihan dan keterampilan inovatif SDM memberikan manfaat yang nyata bagi UMKM Ratu Eceng. Program ini berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat kemampuan manajerial, mendorong inovasi produk, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran. Dengan meningkatnya kompetensi tersebut, UMKM Ratu Eceng diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, serta mengembangkan usaha secara berkelanjutan di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada UMKM Ratu Eceng di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya pemahaman peserta mengenai pengelolaan usaha, pelayanan kepada konsumen, pencatatan keuangan sederhana, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran. Kegiatan ini juga membantu peserta memahami pentingnya pengelolaan usaha yang lebih terarah, profesional, dan berkelanjutan.

Pelatihan yang dilaksanakan turut mendorong peningkatan keterampilan inovatif peserta dalam mengembangkan produk kerajinan berbahan dasar eceng gondok. Peserta mulai memahami pentingnya variasi produk, desain yang menarik, kualitas produk, dan nilai tambah agar produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar. Dengan adanya pelatihan inovasi produk, UMKM Ratu Eceng memiliki peluang untuk mengembangkan produk yang lebih kreatif, sesuai kebutuhan konsumen, dan memiliki daya jual yang lebih tinggi.

Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta dalam memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi. Peserta mulai memahami bahwa digital marketing dapat membantu memperluas jangkauan pemasaran, memperkenalkan produk kepada konsumen yang lebih luas, serta meningkatkan peluang penjualan. Pemanfaatan teknologi digital menjadi langkah penting bagi UMKM Ratu Eceng dalam menghadapi persaingan usaha di era transformasi digital. Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung mampu memperkuat kemampuan manajerial peserta, terutama dalam pencatatan keuangan sederhana dan pengelolaan usaha. Peserta mulai memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mencatat pemasukan serta pengeluaran, dan menyusun perencanaan usaha secara lebih sistematis. Hal ini menjadi dasar penting bagi keberlanjutan usaha karena pengelolaan yang baik dapat membantu pelaku UMKM mengambil keputusan secara lebih tepat.

.

Copyright © pada Penulis

DAFTAR PUSTAKA

Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Boston: Pearson Education.

Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: Rajawali Pers.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nawawi, H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nazir, M. (2014). *Metode Pengabdian kepada masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Rivai, V. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Perilaku Organisasi* (Edisi 16). Jakarta: Salemba Empat.

Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. (2017). *Metode Pengabdian kepada masyarakat Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Pengabdian kepada masyarakat Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Pengabdian kepada masyarakat: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja* (Edisi Kelima). Jakarta: Rajawali Pers.

Copyright © pada Penulis